

**PENCEGAHAN
TINDAKAN
KEKERASAN
PADA PADA ANAK**



Anak.....

Mahluk kecil yang selalu memaafkan kesalahan orang tuanya

Yang selalu datang dan memeluk, meski ia telah di lukai hatinya dengan teriakan dan cubitan



DEFINISI ANAK

(UU No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak)

**Anak adalah seseorang yang
belum berusia 18 tahun,
termasuk yang masih dalam
kandungan**

JENIS PERLAKUAN SALAH

01 Kekerasan



02 Eksploitasi



03 Penelantaran



04 Pembahayaan.



UU Perlindungan Anak (No.35 /2014)



Pasal 4 :

“Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan diskriminasi”.

Pengertian kekerasan terhadap anak

Kekerasan terhadap anak adalah setiap perbuatan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak.

(Permeneg PP& PA No 2 Tahun 2010 tentang RAN PPKTA)

Bentuk Tindak Kekerasan

FISIK

- ▶ Setiap tindakan yang menyebabkan luka/sakit pada fisik anak, yang bukan disebabkan oleh ketidaksengajaan
- ▶ Termasuk pemberian tugas yang melampaui batas kemampuan anak

MENTAL/EMOSIONAL

- ▶ Setiap tindakan yang menyebabkan tekanan emosional (takut, malu, sedih) dan gangguan terhadap perkembangan perilaku anak (minder, terasing, penakut).
- ▶ Merendahkan martabat anak

Kekerasan Seksual

Eksplorasi Seksual Komersial Anak (ESKA)

- ▶ anak yang dilacurkan
- ▶ Dilibatkan dalam produksi pornografi, pornoaksi

Sexual Abuse:

- ▶ Pemaksaan/
perlakuan salah
secara seksual

Penelantaran / Pengabaian

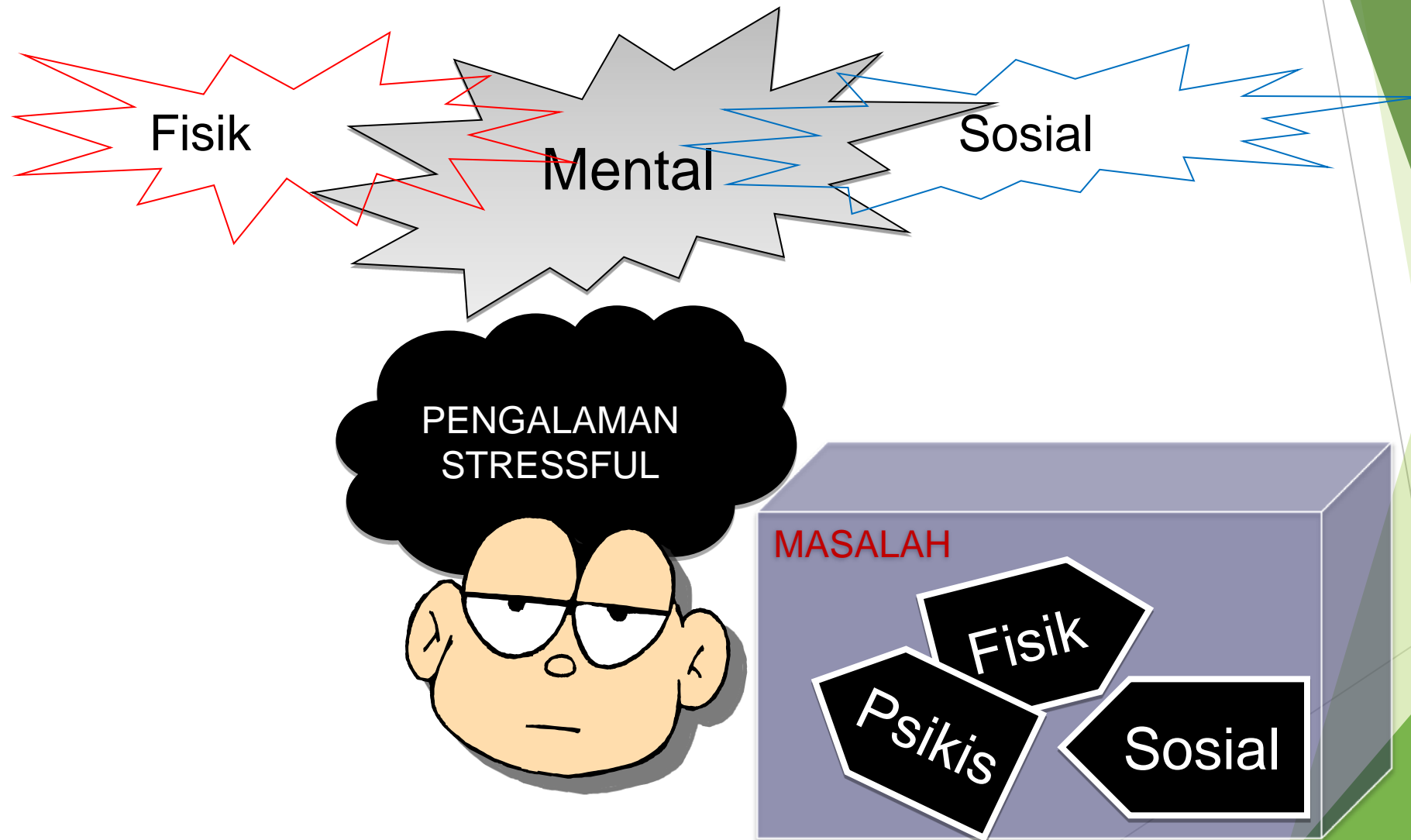
- ▶ Pengabaian pemenuhan kebutuhan hidup dan pengasuhan, perawatan & pemeliharaan sehingga mengganggu tumbuh-kembang anak
- ▶ Membiarkan anak dalam situasi bahaya
- ▶ Tidak selalu terkait kesanggupan secara ekonomi



PELAKU kekerasan terhadap anak

- ▶ **Orangtua, pengasuh, pembantu.**
- ▶ **Orang yang dikenal dekat dengan anak (guru, dokter, guru les, mentor, dll.)**
- ▶ **Orang asing yang berniat untuk melakukan kejahatan terhadap anak.**
- ▶ **Organisasi kriminal**
- ▶ **DII**

Dampak Kekerasan Terhadap Anak



Mengenali Tanda Kekerasan

KEKERASAN FISIK

- ▶ Memar, luka, cedera pada bagian tubuh yang tak dapat dijelaskan. Kadang berkelompok di sekitar lengan atas, paha bagian luar
- ▶ Luka bakar dengan batas luka yang jelas
- ▶ bekas sundutan rokok
- ▶ Tanda bekas gigitan manusia
- ▶ Tulang patah
- ▶ Kulit melepuh



Mengenali Tanda Kekerasan

KEKERASAN FISIK

- ▶ Perubahan perilaku/bahasa tubuh:
 - ▶ Orangtua takut ketika ditanyai
 - ▶ agresif atau emosi tiba-tiba meledak
 - ▶ “menghindar” ketika didekati atau disentuh
 - ▶ Tidak mau ganti baju, misalnya ketika kepanasan
 - ▶ Depresi
 - ▶ Menarik diri
 - ▶ Lari dari rumah



Mengenali Tanda Kekerasan

KEKERASAN EMOSI

- ▶ Perubahan perilaku/bahasa tubuh:
 - ▶ Perilaku neurotik spt: memainkan rambut, menggerak-gerakkan bagian tubuh terus
 - ▶ Tak mampu “bermain”
 - ▶ Takut membuat kesalahan
 - ▶ Gangguan bicara secara tiba-tiba
 - ▶ Menyakiti diri sendiri
 - ▶ Orangtua takut ketika ditanyai tentang perilaku mereka
 - ▶ Perkembangan kemampuan emosi yang terlambat dibanding teman seusia



Mengenali Tanda Kekerasan

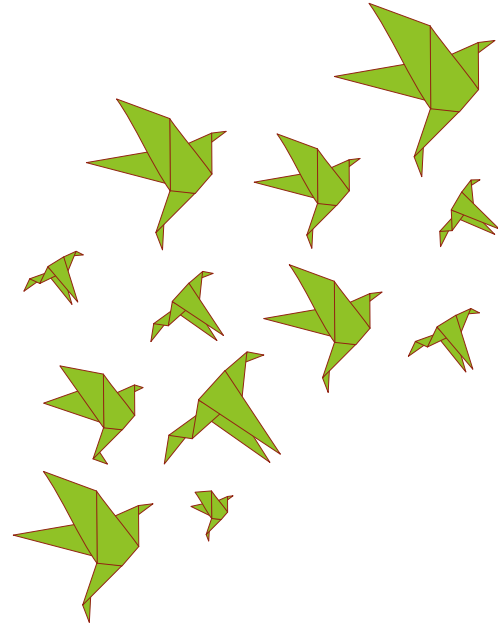
KEKERASAN SEKSUAL

▶ Tanda Fisik

- ▶ Sakit atau gatal di organ genital
- ▶ Luka, infeksi, atau pendarahan di sekitar organ genital
- ▶ Infeksi seksual menular
- ▶ Tak nyaman, sakit ketika jalan atau duduk
- ▶ Hamil
- ▶ Rasa sakit di bagian dalam perut



Mengenali Tanda Kekerasan



KEKERASAN SEKSUAL

- ▶ Perubahan perilaku/bahasa tubuh:
 - ▶ Perubahan mendadak dalam perilaku, mis: menjadi agresif atau menarik diri
 - ▶ Takut ketika ditinggal sendirian dengan orang atau kelompok tertentu
 - ▶ Mimpi buruk
 - ▶ Lari dari rumah
 - ▶ Pengetahuan tentang seks yang jauh melampaui usia/tingkat perkembangannya
 - ▶ Bahasa atau gambar mengarah ke hal seksual
 - ▶ Ngompol

Mengenali Tanda Kekerasan

KEKERASAN SEKSUAL

- ▶ Perubahan perilaku/bahasa tubuh...lanjutan
 - ▶ Tiba2 banyak makan atau malah tak mau makan
 - ▶ menyakiti atau melukai diri, kadang mengarah ke upaya bunuh diri
 - ▶ Mengatakan punya rahasia yang tak boleh diceritakan pada orang lain
 - ▶ Menggunakan narkoba
 - ▶ Tiba-tiba memiliki banyak uang/ penghasilan yang tak dapat dijelaskan
 - ▶ Dilarang bergaul/bermain dengan teman (terutama bila remaja)
 - ▶ “Merayu” orang dewasa

Cara Pencegahan Kekerasan Anak di dalam Keluarga (lanjutan)

- **Memahami tumbuh kembang anak**
- **Menjadi pendengar yang baik**
- **Membangun komunikasi dua arah dengan anak**
- **Memperhatikan keluhan anak**
- **Membantu kesulitan anak**
- **Anak sebagai teman berdiskusi**
- **Menyediakan waktu yang berkualitas untuk anak**
- **Jangan mudah panik jika menghadapi anak melawan**
- **Memberi pujian kepada anak jika berperilaku baik**
- **Tidak menghardik/menghakimi anak apalagi di depan orang lain**
- **Tidak memberi julukan negatif pada anak**

Cara Pencegahan Kekerasan Anak di Keluarga

- ▶ Tidak membanding-bandingkan anak
- ▶ Mendongengkan/bercerita untuk mengantarkan tidur
- ▶ Menambah pengetahuan tentang pengasuhan anak yang baik melalui:
 - ✓ Membaca buku, artikel, majalah, dan lain-lain.
 - ✓ Meningkatkan relasi sosial dengan tetangga
 - ✓ Mengikuti kegiatan keagamaan
- ▶ Melakukan kegiatan bersama keluarga termasuk beribadah bersama
- ▶ Mengenali pergaulan anak
- ▶ Mengikuti perkembangan informasi teknologi
- ▶ DII

Cara Pencegahan Kekerasan di Masyarakat:

- ▶ Peduli sesama tetangga.
- ▶ Melakukan diskusi-diskusi tentang kekerasan terhadap anak melalui pertemuan RT/RW maupun kegiatan keagamaan.
- ▶ Mengenali lembaga-lembaga perlindungan anak dan bagaimana cara mengaksesnya.
- ▶ Melapor ke lembaga perlindungan anak atau aparat setempat jika ada dugaan terjadinya kekerasan pada anak.
- ▶ Jika mengetahui, melihat ada kekerasan, maka wajib membantu anak untuk segera diamankan.

Hal-hal Praktis yang Perlu diketahui Keluarga dalam Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak

1. Ajarkan anak mengenal bagian tubuh sentisifnya (mulut, leher, dada, daerah selangkangan, pantat)
2. Ajarkan anak untuk mengatakan “tidak” atau “jangan” atau “lari” ketika ada orang lain yang ingin menyentuh bagian tubuh sensitif
3. Pastikan jalur yang dilalui anak (keluar rumah) aman
4. Pastikan anak selalu dalam pengawasan orangtua termasuk dalam kegiatan *online/internet*
5. Pastikan anak bersama orang yang dikenal dan dipercaya
6. Ajarkan anak untuk tidak menerima pemberian apapun dari orang yang tidak dikenal
7. Pastikan rumah aman dari bahan pornografi
8. Berikan kontak yang bisa dihubungi dalam situasi apapun
9. Biasakan untuk mendengar cerita anak pada kejadian-kejadian apapun

TERIMA KASIH